

ABSTRAKSI

Fajria Safarina (03711001). Perbedaan Tingkat Kejenuhan Belajar Antara Siswa *Full Day School* SD Muhammadiyah GKB dan *Non Full Day School* SDN Sidokumpul I Gresik Kelas IV Ditinjau dari Lamanya Waktu Belajar

Siswa dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar rentan sekali mengalami kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu antara lain belajar secara rutin tanpa variasi, lingkungan belajar yang buruk, adanya konflik, dan tidak adanya umpan balik positif terhadap belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejenuhan belajar adalah terlalu lamanya waktu belajar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya perbedaan tingkat kejenuhan belajar antara siswa *full day school* dan *non full day school* kelas IV ditinjau dari lamanya waktu belajar.

Dalam penelitian ini, jumlah subyek penelitian yang digunakan sebanyak 209 yang terdiri dari Siswa kelas IVA, IVB, IVC, dan IVD di SD Muhammadiyah GKB sebagai *Full Day School* dan Siswa kelas IVA, IVB, dan IVC di SDN Sidokumpul I Gresik sebagai *Non Full Day School*. Di sini peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh.

Metode pengumpulan data dari kedua variabel yaitu Tingkat Kejenuhan Belajar di *Full Day School* dan Tingkat Kejenuhan Belajar di *Non Full Day School* menggunakan kuisioner yang disusun dalam bentuk skala *Likert* dengan pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Data kedua variabel diolah dengan teknik statistik Uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penghitungan nilai $t = -4,982$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kejenuhan belajar yang signifikan antara siswa *full day school* dan *non full day school* kelas IV ditinjau dari lamanya waktu belajar.